

PENGARUH PENGGUNAAN VCT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI ANAK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD

Kusrini Caturwari, Kaswari, Mastar Asran
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: caturwarikusrini@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan value clarification technique (VCT) terhadap kemampuan menulis puisi anak kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Sungai Kakap. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan bentuk *pre experimental design* dan jenis berupa *one group pretest posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Sungai Kakap yang berjumlah 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan value clarification technique terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Sungai Kakap yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t data *post-test* peserta didik yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,0242 \geq 2,0301$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Besarnya pengaruh penggunaan value clarification technique (VCT) terhadap kemampuan menulis puisi anak dihitung menggunakan *effect size* dan diperoleh 0,5710 dengan kategori sedang.

Kata Kunci: VCT, Keterampilan Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract: This research aimed to analyze the influence of the use of value clarification technique (VCT) toward the poetry writing skills in learning Indonesian fifth grade of elementary school 9 in Sungai Kakap . The method used was experimental method, in the form of pre experimental design and the kind of one group for pretest and posttest. The sample of this research was students at fifth grade of Elementary School 9 in Sungai Kakap which in total 37 . The results showed that there was the influence of the use of VCT toward the poetry writing skills in learning Indonesian fifth grade of elementary school 9 in Sungai Kakap that was proved by the results of t-test calculations of students' post-test data namely $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ or $4,0242 \geq 2,0301$ which meant there was a significant influence. The effect on the use of value clarification technique (VCT) toward the poetry writing skills was counted using *effect size* and resulted 0,5710 that categorized as medium.

Keywords: VCT, Poetry Writing Skills, Learning Indonesian.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam peranannya di masyarakat pada masa yang akan datang yaitu dengan memberikan bimbingan, pelatihan, dan pengajaran. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia sejak ia hadir di dunia hingga akhir hidupnya. Pendidikan yang dilakukan dengan kesungguhan akan menghasilkan kesuksesan dimasa mendatang. Pendidikan tidak dapat terlepas dari belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan bagian dari pembelajaran. pembelajaran merupakan proses aktivitas yang dilakukan guru dalam mengkondisikan siswa untuk belajar. Karena pembelajaran merupakan aktivitas pengkondisian belajar, maka pembelajaran harus mampu mengkondisikan siswa untuk aktif dalam proses.

Keberhasilan pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran tentunya tidak dapat terlepas dari peran bahasa, karena pembelajaran meliputi proses interaksi siswa dengan sumber belajar. Segala sesuatu dimulai dari adanya bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. penyampaian informasi keilmuan dalam pembelajaran selalu menggunakan media bahasa. Penggunaan bahasa yang baik dapat memudahkan siswa dalam mencerna informasi. Bahasa merupakan pendukung dunia pendidikan. Bahasa Indonesia berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi . “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri” (Yusi Rosdiana, 2008: 1.4). dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa komponen yang perlu dikuasai siswa, satu diantaranya adalah menulis. Kegiatan menulis bukan kemampuan yang dapat dikuasai tanpa latihan, kemampuan tersebut terus harus terus dilatih dan dikembangkan agar siswa dapat menguasainya dengan baik. Namun banyak siswa yang tidak mampu mengembangkan kemampuan menulisnya, bahkan mereka menunjukkan ketidaktertarikan terhadap tugas menulis, terutama menulis puisi anak. Banyak siswa yang belum dapat mengekspresikan perasaannya melalui sebuah puisi. puisi merupakan sebuah karya sastra yang ditulis berdasarkan pemikiran dan perasaan penulis dengan memerhatikan bait –bait, pemilihan kata, irama, dan rima.

Puisi dibagi menjadi dua, yaitu puisi lama dan puisi baru/ puisi modern. Bentuk puisi baru lebih bebas dibandingkan puisi lama yang masih terikat aturan –aturan (Mustofa Sadikin, 2011: 25). Sedangkan menurut gaya bahasanya, puisi dibagi menjadi puisi diafan dan prismatis. Puisi diafan adalah puisi yang ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, sedangkan puisi prismatis merupakan puisi yang ditulis dengan gaya bahasa yang beragam (Betty Mauli Rosa Bustam, dkk, 2015: 48).

Pada pembelajaran menulis puisi, siswa harus mampu menyusun puisi dari lima komponen, yaitu tema, diksi, bait, irama –bunyi, dan pesan (Heru

Kurniawan, 2014 : 52 -54). Apabila siswa dapat menggunakan lima komponen tersebut dengan sesuai, maka siswa dianggap mampu mengungkapkan perasaannya melalui sebuah puisi.

“Puisi anak adalah hasil pengalaman anak yang merupakan rangkaian kata – kata yang disusun (ditulis) ber bait – bait yang berirama dan memiliki pesan” (Heru Kurniawan, 2014: 33). Puisi anak tergolong puisi diafan karena menggunakan bahasa ringan yang digunakan sehari – hari.

Puisi yang menggunakan sudut pandang anak membuat karya tersebut lebih polos, apa adanya dan minim majas. Majas adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mewakili perasaan dan pikiran seseorang yang dituang dalam bentuk tulisan ataupun lisan Majas dibagi menjadi empat jenis, yaitu majas perbandingan, majas sindiran, majas penegasan, dan majas pertentangan (Mustofa Sadikin, 2011: 32).

Menulis puisi memerlukan teknik khusus dalam mengajarkannya. Teknik merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan suatu metode (Kokom Komalasari, 2013: 56). Dengan teknik yang tepat, puisi yang dihasilkan akan sesuai dengan karakteristik siswa dan memenuhi kriteria puisi anak oleh beberapa ahli. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *value clarification technique* (VCT). VCT merupakan cara yang dilakukan guru dalam menuntun siswa menentukan pilihannya dengan menganalisis nilai – nilai dalam media yang ditampilkan. VCT adalah pendekatan pendidikan nilai dimana siswa dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai – nilai hidup yang ingin diperjuangkannya (Sutarjo Adisusilo, 2014: 141).

Kelebihan VCT yaitu siswa mampu menyadari pilihannya sendiri, mengkomunikasikannya dengan orang lain, dan dapat menggunakan kemampuan berpikir dan emosionalnya. diberi hak dan kebebasan untuk memilih, menentukan dan bertindak berdasarkan pada nilainya sendiri. Kebebasan dalam menentukan pilihan membuat relatifitas benar salah menjadi rendah, oleh karenanya guru harus berhati – hati dalam membimbing siswa menggunakan metode ini agar guru tidak memaksakan kehendak dan pendapatnya kepada siswa.

Penerapan VCT dalam pembelajaran menulis puisi anak dapat dilengkapi media gambar berseri. Langkah – langkah penerapannya yaitu, 1) Tampilkan gambar berseri 6 yang urutan ceritanya diacak, kemudian membuat kalimat yang untuk masing – masing gambar, biarkan siswa menyusun gambar sesuai kreasinya, 2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar, 3) Siswa dibimbing membuat ide pokok dari jawaban, 4) Siswa dibimbing membuat kerangka puisi kemudian mengembangkannya menjadi puisi yang utuh, 5) Siswa membacakan hasil puisi di depan kelas.

METODE

Setiap penelitian memerlukan adanya metode agar penelitian yang dilakukan objektif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen bentuk *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* karena peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelas. (Sugiyono, 2011: 111). Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan *pre test* untuk mengukur rata

–rata skor kemampuan menulis puisi anak sebelum menggunakan VCT dan kemudian memberikan post test untuk mengukur rata –rata skor kemampuan menulis puisi anak setelah diberi perlakuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode sampling probabilitas (*probability sampling*) karena peneliti menganggap semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Metode sampling probabilitas (*probability sampling*) dilakukan dengan cara mengundi bagian populasi (Burhan Bungin, 2011: 116). Dengan metode sampling tersebut peneliti mendapatkan sampel dari kelas VB yang berjumlah 37 siswa. Secara garis besar tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah persiapan, yaitu dengan 1) Melakukan observasi ke sekolah, yaitu Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya untuk berdiskusi dengan guru wali kelas VB tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, 2) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti membuat kisi –kisi soal, pedoman penskoran soal tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja siswa (LKS), 3) Melakukan validasi perangkat penelitian pembelajaran dan instrumen penelitian, 4) Melakukan uji coba soal tes di SDN 28 Sungai Kakap untuk diuji reliabilitasnya, 5) Menganalisis data hasil uji coba soal tes, 6) Merevisi hasil validitas isi, 7) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Tahap pelaksanaan meliputi 1) Peneliti memberikan soal *pre test*, 2) Memberikan skor *pre test* dan menganalisis data yang didapat dari *pre test*, 3) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan VCT sebanyak empat pertemuan, 5) Pemberian soal *post test*, 6) Melakukan analisis data, dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada objek penelitian. Selanjutnya yaitu tahap akhir 1) Pengujian hipotesis menggunakan rumus t–tes, serta menguji besarnya pengaruh menggunakan rumus *effect size*, 2) Menyusun laporan dari hasil penelitian, 3) Membuat kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data berupa tes dan dokumentasi. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk esai yang disesuaikan dengan aspek –aspek untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi anak.

Instrument berupa tes sebelumnya telah divalidasi oleh dua orang yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 09 Sungai Kakap, dengan hasil validasi bahwa instrumen yang berjumlah 2 soal adalah valid, sehingga soal telah layak untuk digunakan.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak sebelum dan sesudah menerapkan VCT pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 09 Sungai Kakap, maka perlu dilakukan pengolahan data hasil *pre test* dan *post test*. Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Melakukan penskoran hasil *pre test* dan *post*

test pada kelas penelitian sesuai dengan kriteria penskoran, 2) Menghitung rata – rata hasil *pre test* dan *post test* pada kelas penelitian dengan rumus rata –rata, 3) Menghitung standar deviasi (SD) hasil *pre test* dan *post test* kelas penelitian, 4) Menghitung nilai chi kuadrat sampel, 5) Menghitung normalitas data, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2011: 152), 6) Karena data berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan perhitungan Uji t, 7) Mencari t_{hitung} , 8) Menguji signifikansi t_{hitung} dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan terlebih dahulu menerapkan derajat kebebasannya (db) yang diperoleh dengan rumus $db = N - 2$ (Burhan Nurgiantoro, dkk, 2012: 187), 9) Melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} 10) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh *value clarification technique* (VCT) terhadap kemampuan siswa dalam menulis anak, maka digunakan dapat menggunakan rumus *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *value clarification technique* (VCT) pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap, yang pelaksanaannya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap yang berjumlah 37 orang, terdiri dari 19 orang berjenis kelamin laki-laki dan 18 orang berjenis kelamin perempuan. Untuk mendapatkan data perolehan belajar kognitif siswa dilakukan dengan pemberian *pre test* dan *post test*. Adapun hasil *pre test* dan *post test* siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Menggunakan Value Clarification Technique

No	Nama	Test Awal (Pretest)	Tes Akhir (Posttest)
1	Retno	62,5	81,25
2	Ahmad Rifai	50	81,25
3	Resma	50	56,25
4	Agus Priyadi	75	81,25
5	Dzaky Ariqoh	81,25	93,75
6	Ibnu Qosim	62,5	75
7	Jamila Putri A	50	81,25
8	Khairullah	56,25	56,25
9	M Nashan H	50	68,75
10	Mutiasari	37,5	43,75
11	Nurfitri	37,5	43,75

No	Nama	Test Awal (Pretest)	Tes Akhir (Posttest)
12	Rizki Amelia	31,25	50
13	Tri Damayanti	37,5	62,5
14	Andre	87,5	93,75
15	Widia Saputri	75	68,75
16	Asyifa Azzahra	68,75	81,25
17	Azzam Akbar	43,75	87,5
18	Dwi Satrio R	43,75	68,75
19	Eken Merji	81,25	62,5
20	Febrian	62,5	62,5
21	Ferdiansyah	75	93,75
22	Indah Lestari	37,5	43,75
23	Miftahul Ridho	43,75	43,75
24	Miliyana	68,75	68,75
25	Muhammad Ilham	81,25	87,5
26	Muhammad Surya	43,75	43,75
27	Nurhidayah	68,75	50
28	Restu Ariski	75	81,25
29	Rezza Noffrian	75	81,25
30	Septia Nurma	68,75	68,75
31	Sri Aulia Mabella	43,75	62,5
32	Wafiq Anisya	87,5	62,5
33	Wiwin Maulidi	87,5	93,75
34	Bagus Ardianto	31,25	56,25
35	Sifa Ika Qolbiyah	50	81,75
36	Mira Rahmawati	75	75
37	Mulyani Ika putri	56,25	75
Jumlah		2.212,50	2.569,25
Rata –rata		59,80	69,44

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui secara singkat bahwa dengan perhitungan sederhana terdapat peningkatan terhadap rata-rata kemampuan menulis puisi anak dari 59,80 pada perolehan *pre test* dengan skor terendahnya yaitu 31,25 dan skor tertinggi 87,5. menjadi 69,44 pada perolehan *post test* skor

terendahnya sebesar 31,25 dan skor tertinggi sebesar 93,75. Setelah dilakukan pengolahan, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Pengolahan Nilai *Pre test* dan *Post test*

Keterangan	Skor Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Skor Tertinggi	87,5	93,75
Skor Terendah	31,25	31,25
Rata-rata	59,9	69,568
Selisih	9,668	
Standar deviasi	16,9303	14,9472
Uji Normalitas	5,6942	6,1289
Hasil Uji-t	4,0242	
<i>Effect Size</i>	0,5710	

Rata –rata skor *pre test* yang didapatkan yaitu 59,9 dan standar deviasinya adalah 16,9303 dengan skor terendahnya yaitu 31,25 dan skor tertinggi 87,5. Sedangkan rata –rata skor *post test* yaitu 69,568 dengan standar deviasinya yaitu 14,9472, skor tertinggi sebesar 93,75 dan skor terendahnya sebesar 31,25.

Berdasarkan hasil uji normalitas *pre test* diperoleh hasil X^2 hitung sebesar 5,6942. Jika dibandingkan dengan X^2 tabel chi kuadrat dengan taraf signifikansi (α) 0,05 maka diperoleh X^2 tabel yaitu 7,815. Ini menunjukkan bahwa X^2 hitung < X^2 tabel karena $5,6942 < 7,815$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Perolehan hasil X^2 hitung adalah 6,1289, kemudian dibandingkan dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu 7,815. Maka X^2 hitung < X^2 tabel, yang berarti $6,1289 < 7,815$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,0242 sedangkan t_{tabel} dengan db $37 - 2 = 35$ dan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yaitu 2,0301, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,0242 \geq 2,0301$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau disetujui sedangkan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh VCT terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh VCT terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak maka digunakan rumus *effect size* dan diperoleh nilai sebesar 0,5710. Berdasarkan kriteria effect size, ES sebesar 0,5710 termasuk kategori sedang.

Pembahasan

Penelitian ini berlangsung selama 3 pekan, dimulai pada tanggal 11 Mei dan berakhir pada tanggal 28 Mei. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan beberapa persiapan instrumen penelitian dengan cara uji coba soal pada tanggal 10 Mei 2016. Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk esai yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi anak. Kemampuan siswa dalam menulis puisi anak dapat dilihat dari jumlah skor jawaban siswa. Jika dilihat dari nilai rata-rata dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan, namun agar data dapat dipertanggungjawabkan maka dilakukan perhitungan dengan beberapa rumus.

Untuk menguji kevalidan tes yang digunakan dalam validasi isi, peneliti meminta bantuan kepada dosen bahasa Indonesia yaitu ibu Siti Halidjah, M.Pd dan guru bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap yaitu ibu Rusmiyatun, S.Pd. SD. Dari hasil validasi soal yang dilakukan soal dinyatakan layak digunakan. Perhitungan reliabilitas data menggunakan rumus *alpha cronbach*, namun sebelumnya telah dilakukan perhitungan jumlah varians butir soal yaitu 2,281 dan jumlah varians totalnya yaitu 2,0881. Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *alpha cronbach* dan diperoleh hasilnya yaitu 0,446. Menurut Ruseffendi (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris 2009: 181), maka reliabilitas tergolong sedang dan soal tes siap digunakan pada penelitian.

Uji normalitas data *pre test* dan *post test* dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat X^2 . Berdasarkan hasil uji normalitas *pre test* diperoleh hasil X^2 hitung sebesar 5,6942. Jika dibandingkan dengan X^2 tabel chi kuadrat dengan taraf signifikansi (α) 0,05 maka diperoleh X^2 tabel yaitu 7,815. Ini menunjukkan bahwa X^2 hitung < X^2 tabel karena $5,6942 < 7,815$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Perolehan hasil X^2 hitung adalah 6,1289, kemudian dibandingkan dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu 7,815. Maka X^2 hitung < X^2 tabel, yang berarti $6,1289 < 7,815$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data *pre test* dan *post test* yang telah berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji t untuk menentukan hipotesis yang diterima dan ditolak.

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,0242 sedangkan t_{tabel} dengan db $37 - 2 = 35$ dan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yaitu 2,0301, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,0242 \geq 2,0301$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau disetujui sedangkan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh VCT terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, hal ini dikarenakan hasil akhir perhitungan uji t didapatlah hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $4,0242 \geq 2,0301$.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh VCT terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak maka digunakan rumus *effect size* dan diperoleh nilai sebesar 0,5710. Berdasarkan kriteria effect size, ES sebesar 0,5710 termasuk kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan vct terhadap kemampuan menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini karena dalam penerapannya siswa tidak perlu merasa dibatasi oleh pendapat guru, siswa diberi hak dan kebebasan untuk memilih, menuliskan pemikirannya dalam bentuk puisi berdasarkan pengalaman yang berkaitan dengan puisi yang dibuatnya, sehingga dapat mengkomunikasikannya dengan orang lain. Dengan demikian, penggunaan vct dapat memperkaya kosa kata siswa dalam pemilihan diksi yang tepat, karena berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2016 pada guru bahasa Indonesia kelas V SDN 09 Sungai Kakap, masalah utama dalam menulis puisi adalah sulitnya siswa dalam menentukan diksi yang tepat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan vct dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi anak, sehingga kegiatan menulis sebagai satu diantara komponen - komponen pembelajaran bahasa Indonesia dapat terlaksana dan pada akhirnya dapat meningkatkan perolehan belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil pre test dan post test, dapat diambil kesimpulan secara umum adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari VCT terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Kesimpulan dari masalah umum tersebut diambil dari kesimpulan sub –sub masalah sebagai berikut. 1) Rata –rata nilai *pre test* kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sebelum menggunakan *value clarification technique* adalah 59,9; 2) Rata –rata nilai *post test* kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya setelah menggunakan *value clarification technique* adalah 69,568; 3) Terdapat pengaruh *value clarification technique* terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya; 4) Pengaruh *value clarification technique* terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap kabupaten Kubu Raya sebesar 0,5710 termasuk kategori sedang.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. 1) Sebagai guru diharapkan dapat menggunakan *value clarification technique* dalam mengajarkan menulis puisi anak sebagai variasi dalam pembelajaran, 2) Dalam menyampaikan materi menulis puisi anak, guru perlu memberikan contoh puisi yang diharapkan dari media yang ditampilkan

sehingga dapat lebih memotivasi siswa, 3) Peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penggunaan *value clarification technique* pada pembelajaran menulis puisi anak, dapat menggunakan media yang lebih menarik dan sesuai dengan pengetahuan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Adisusilo, Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai – Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Bustam, Betty Mauli Rosa, dkk. (2015). *Sejarah Sastra Arab dari Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Deepublish.

Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.

Kurniawan, Heru. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Rosda.

Rosidana, Yusi, dkk. (2008). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia di SD 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sadikin, Mustofa. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.

Subana, Sudrajat. (2011). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka

Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.